

---

## **PENGARUH DOW JONES ISLAMIC WORLD MALAYSIA INDEX DAN DOW JONES ISLAMIC MARKET JAPAN INDEX TERHADAP INDEKS SAHAMSYARIAH INDONESIA (Periode Januari 2013- Desember 2017)**

**Agus Kurniawan**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung  
agkurniawan450@gmail.com

**Fahri Alia**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
fahrialia08@gmail.com

**Meli Apriyani**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

---

**Diterima: Maret 2019**

**Direvisi : Mei 2019**

**Diterbitkan: Juni 2019**

---

### ***Abstract***

*This study was conducted to determine the integration of the Dow Jones Islamic World Malaysia Index (DJMY25D) to the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) to know whether or not there an integration of the Dow Jones Islamic Market Japan Index (DJJIP) on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI), and how the integration of the Dow Jones Islamic World Index Malaysia (DJMY25D) and the Dow Jones Islamic Market Japan Index (DJJIP) to the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI). This study used quantitative data by measuring the closing price index at the end of the month. The data was then analyzed using multiple linear regression by first conducting a classic assumption test. To know the effect simultaneously used the F test and to partially influence the effect the t test was used. The results showed*

*that the Dow Jones Islamic World Malaysia Index (DJMY25D) had a significant influence on the Indonesian Shariah stock index (ISSI) and a positive relationship. The Dow Jones Islamic Market Japan Index (DJJJP) has a significant influence on the Indonesian Islamic stock index (ISSI) and a positive relationship. This study concludes that there is a positive relationship in the Islamic capital market between Malaysia and Japan towards Indonesia. This relationship raises profits and prosperity for their respective countries.*

**Keywords:** *Dow Jones Islamic World Malaysia Index (DJMY25D), Dow Jones Islamic Market Japan Index (DJJJP), Indonesian Sharia Stock Index (ISSI).*

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Integrasi Dow Jones Islamic World Malaysia Index (DJMY25D) terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Adakah Integrasi Dow Jones Islamic Market Japan Index (DJJJP) terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), dan Bagaimana Integrasi Dow Jones Islamic World Malaysia Index (DJMY25D) dan Dow Jones Islamic Market Japan Index (DJJJP) terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan mengukur indeks harga closing price di akhir bulan. Data kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan digunakan uji F dan untuk mengetahui pengaruh secara parsial digunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dow Jones Islamic World Malaysia Index (DJMY25D) memiliki pengaruh yang signifikan dengan Indeks saham syariah Indonesia (ISSI) dan hubungan yang positif. Dow Jones Islamic Market Jepang Index (DJJJP) memiliki pengaruh yang signifikan dengan Indeks saham syariah Indonesia (ISSI) dan hubungan yang positif. Penelitian ini berkesimpulan bahwa adanya hubungan positif dalam pasar modal syariah antara Malaysia dan Jepang terhadap Indonesia. Hubungan ini menimbulkan keuntungan dan kesejahteraan bagi Negara masing-masing.

**Kata kunci:** *Dow Jones Islamic World Malaysia Index (DJMY25D), Dow Jones Islamic Market Jepang Index (DJJJP), Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).*

## A. Latar Belakang

Integrasi pada saat ini sudah terjadi diberbagai belahan dunia. Keterkaitan Negara satu dengan Negara yang lain berpengaruh terhadap perekonomian suatu Negara. Saat ini kerjasama antar Negara dapat memajukan segala aspek yang ada didalamnya. Tidak terkecuali Negara-negara yang berada di Negara bagian ASEAN (*Association of South East Asia Nations*). Terintegrasinya suatu Negara dilatarbelakangi oleh banyak faktor, salah satunya adalah kerjasama dibidang pasar modal.

Pasar modal dapat menggambarkan kesehatan dan pertumbuhan ekonomi suatu Negara, saat kebijakan-kebijakan pemerintah dan kondisi ekonomi suatu Negara bagus ada sudut pandang investor, biasanya harga-harga saham akan meningkat dan kondisi ini akan meningkatkan nilai indeks harga saham dari suatu Negara, tapi bila kondisi perekonomian sedang buruk, biasanya harga saham akan terpuruk. Sehingga berbagai macam usaha dilakukan setiap Negara untuk meminimalisasi risiko yang ada dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Salah satu usaha yang dilakukan adalah integrasi ekonomi terutama pasar modal yang memberikan gambaran kegiatan pasar yang sebenarnya terjadi. Melihat peran dan fungsi pasar modal tersebut, pasar modal memiliki pangsa pasar yang sangat besar untuk industri keuangan syariah.

Kerjasama perhimpunan bangsa-bangsa Asia Tenggara (ASEAN) sudah dimulai sejak tahun 1967. Pada awalnya, ASEAN lebih merupakan kerjasama bidang politik, kemudian berkembang lebih luas, termasuk ke bidang ekonomi. Perkembangan kerjasama bidang ekonomi berawal dari bentuk *Preferential Trade Arrangement* (PTA) kemudian berkembang menjadi *Free Trade Area* (FTA). Pentingnya peran pasar modal ini karena pasar modal merupakan sumber pendanaan jangka panjang bagi korporasi dan untuk memperoleh keuntungan bagi *investor*. Terintegrasinya bursa-bursa saham akan memberikan peluang bagi perusahaan-perusahaan untuk memperoleh modal secara efisien. Sementara bagi *investor* dapat menanamkan modalnya pada sekuritas atau investasi portofolio.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Mafizatun Nurhayati, "Analisis Integrasi Pasar Modal Kawasan ASEAN Dalam Rangka Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana* (2010), h. 2-3.

Pasar modal yang menjadi variabel penulis adalah pasar modal syariah Indonesia, Malaysia dan Jepang. Malaysia dipilih karena adanya perjanjian bilateral antara BEI dan Bursa Malaysia tentang perdagangan beberapa perusahaan dan produk syariah membuat investor Indonesia berpeluang melakukan *trading* atau perdagangan saham di Malaysia.<sup>2</sup> Sedangkan Jepang dipilih karena hubungan bilateral Indonesia dan Jepang telah berlangsung sejak 20 Januari 1958. Hubungan ini semakin meningkat sejak penandatanganan kemitraan strategis pada 28 November 2008. Dengan penandangan tersebut kemitraan Indonesia dan Jepang semakin memajukan kedua Negara.<sup>3</sup>

Malaysia merupakan yang pertama kali mengembangkan kegiatan pasar modal syariah sejak awal tahun 1990 dan saat ini terus mengalami kemajuan yang cukup pesat. Pasar modal syariah Malaysia seluruh kegiatan perdagangan efek harus sesuai dengan ketentuan syariat-syariat Islam, yang diawasi oleh *Syariah Advisory Council* (SAC) pada tahun 1996. Bursa Malaysia bergabung dalam konstitusi *Dow Jones Islamic Index* pada tanggal 31 Desember 2012 dengan nama *Dow Jones Islamic World Malaysia Index* (DJMY25D).<sup>4</sup>

Selanjutnya, Negara Jepang yang sangat percaya untuk berinvestasi dan bekerjasama dengan Indonesia. Negara ini lebih menitikberatkan investasi dibidang industri manufaktur. Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat realisasi investasi Jepang periode 2010-2015 senilai total 14,9 jutadolar AS masih terpusat di provinsi-provinsi di Pulau Jawa. Dalam data tersebut, sebesar 14,2 juta dolar AS atau sekitar 94,8% dari sejumlah investasi Jepang terdistribusi di Pulau Jawa, sementara 5,19% sisanya terbagi di wilayah-wilayah lainnya di seluruh Indonesia.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Bambang Priyo Jatmiko, "Investor Indonesia Berpeluang Bisa Trading Saham di Malaysia" tersedia di : <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/07/31/062128526/investor-indonesia-berpeluang-bisa-trading-saham-di-malaysia/> (31 Juli 2017).

<sup>3</sup> Diamanty Mciliana, "Indonesia-Jepang Rayakan 60 Tahun Hubungan Bilateral", tersedia di : <https://nasional.kompas.com/read/2017/12/18/070000051/indonesia-jepang-rayakan-60-tahun-hubungan-bilateral/> (12 Oktober 2018).

<sup>4</sup> The conditional CAPM and Cross Sectional Evidence of Return and Beta for Islamic Unit Trust in Malaysia. *IJUM Journal Economic Management*, Vol. 11 No. 1 (2003).

<sup>5</sup> Kementerian Pendistribusian Republik Indonesia, "87% Investasi Jepang ke Industri Manufaktur", tersedia di : <http://www.kemenperin.go.id/>

Perbedaan indeks harga saham syariah Indonesia terhadap Negara Malaysia dan Jepang sangat jauh. Ini disebabkan banyak indikator yang mempengaruhi. Masuknya investasi asing di Indonesia tentu bisa melahirkan sentimen yang positif bahwa iklim investasi dan stabilitas ekonomi di Indonesia menjadi ladang emas yang menjanjikan, begitu pula dengan ekonomi kreatifnya seperti para penggiat startup teknologi.

Semenjak pemberlakuan MEA pasar saham Indonesia terus mengalami peningkatan dan ini diprediksi terus sampai akhir semester kedua 2016. Peningkatan ini ditandai dengan aliran modal yang terus masuk dan indeks yang diyakini.

Kerjasama pasar modal bertujuan untuk mewujudkan kerja sama pasar modal yang lebih erat untuk meningkatkan perdagangan intra kawasan dan memperdalam integrasi ekonomi regional. Integrasi ekonomi akan menjadi lebih kuat apabila dilakukan integrasi pasar modal. Terintegrasinya pasar modal akan meningkatkan peran pasar modal pembangunan ekonomi antar Negara.<sup>6</sup> Sejalan dengan hal tersebut, Allah SWT berfirman:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

**Artinya :** "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya." (QS. Al-Maidah : 2)<sup>7</sup>

Agama Islam memerintahkan kepada pengikutnya dalam mengerjakan pekerjaan-pekerjaan baik selalu bekerja sama dengan orang lain dan ketika individu-individu bekerja sama dan memiliki hubungan kemasyarakatan, spirit persatuan yang berhembus dalam anatomi mereka akan menjaga mereka dari perpecahan, sehingga

artikel/14146/87-Investasi-Jepang-ke-Industri-Manufaktur (12 Oktober 2018).

<sup>6</sup> Mafizatun Nurhayati, "Analisis Integrasi Pasar Modal Kawasan ASEAN Dalam Rangka Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN", *Jurnal Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana*, h. 2.

<sup>7</sup> Makarim Syirazi, *al-Kitab Islamiyah* jil. 4 (Tehran), h. 250.

Islam sangat memandang penting keikutsertaan dalam masyarakat. Jelaslah bahwa apabila diantara manusia dalam sebuah masyarakat maupun antar Negara memiliki semangat kerjasama yang besar, maka hal itu menjadi modal dalam kemajuan materi dan spiritual masyarakat karena kerjasama dan saling tolong menolong adalah sarana yang tepat untuk kemajuan dan perkembangan semua sisi dimasyarakat.

Peningkatan investor dan mempererat kerjasama antar Negara tersebut merupakan salah satu dari cara untuk memperluas sektor keuangan Islam melalui pasar modal syariah diberbagai Negara, jika pasar modal syariah di Indonesia terintegrasi juga dengan pasar modal syariah di Negara Asia lainnya maka akan berdampak pada peningkatan *supply* dan *demand* produk syariah di pasar modal. Meluasnya sektor pasar modal berpengaruh terhadap penawaran dan permintaan produk-produk yang berbasis syariah, dan merupakan salah satu cara untuk mendorong peningkatan jumlah emiten yang sahamnya dimuat dalam Daftar Efek Syariah (DES).<sup>8</sup>

## **B. Landasan Teori**

### **1. DJIM (*Dow Jones Islamic Market*)**

*Dow Jones* adalah salah satu indeks pasar saham yang didirikan oleh editor *The Wall Street Journal* dan pendiri *Dow Jones & Company* yaitu Charles Dow. Dow membuat indeks ini sebagai suatu cara untuk mengukur performa komponen industri di pasar saham Amerika Serikat. Secara resmi indeks ini dimulai sejak 26 Mei 1986. Bursa saham *Dow Jones* merupakan salah satu indeks pasar saham AS tertua yang masih berjalan. Jumlah keanggotaan bursa awalnya hanya 12 perusahaan kemudian diperbanyak menjadi 20 pada tahun 1916, dan pada akhirnya ditambahkan menjadi 30 perusahaan sejak tahun 1928 hingga sekarang. Secara lebih rinci *Dow Jones* dalam websitenya membuat kriteria saham yang tidak boleh dimasukkan dalam perhitungan Indeks Pasar Islam (*DJIslamic Market Indexes*) yaitu perusahaan yang bergerak dalam produksi sepertialkohol (minuman keras), babi dan yang terkait dengannya jasa keuangan konvensional kapitalis, industri hiburan seperti hotel kasino dan perjudian bioskop, media porno.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Mafizatun Nurhayati, "Analisis Integrasi ....", h. 2.

<sup>9</sup> Retno Fuji Oktaviani, "Index Harga Saham Islamic Internasional

Selanjutnya pada bulan Februari 1999, *Dow Jones* meluncurkan indeks pasar syariah yang pertama, yaitu *Dow Jones Islamic Market Index* (DJIMI) merupakan bagian dari kelompok indeks-indeks global *Dow Jones* (*Dow Jones Global Index* atau *DJGI*). Hal ini membuktikan bahwa Amerika Serikat adalah negara yang pertama kali melaksanakan kegiatan pasar modal syariah di dunia. Ini juga membuktikan bahwa konsep ekonomi syariah adalah konsep yang berlaku universal dan diterima oleh berbagai kalangan.<sup>10</sup>

*Dow Jones Islamic Market Index* ini meliputi saham-saham dari 34 negara, serta mencakup 10 sektor ekonomi, 18 sektor pasar, 51 kelompok industri dan 89 subkelompok industri. Beberapa negara yang termasuk ke dalam *Dow Jones Islamic Market Index* diantaranya adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI.JK), *Dow Jones Islamic World Malaysia Index* (DJMY25D) dan *Dow Jones Islamic Market Index Japan* (DJJIP). Saham-saham syariah yang ada di negara-negara tersebut merupakan saham dengan harga yang cukup tinggi dibandingkan dengan negara-negara lainnya.<sup>11</sup>

Kinerja pasar saham syariah sangat dipengaruhi oleh gejolak yang terjadi di pasar saham internasional. Hal ini terjadi sebagai akibat semakin terintegrasikannya pasar-pasar saham yang ada di dunia, sehingga gejolak yang terjadi di suatu negara, dapat memengaruhi kondisi negara lain secara signifikan. Demikian pula dengan stabilitas kondisi makro ekonomi. Meski pasar saham syariah Indonesia sempat terpukul akibat krisis 2008, namun karena kondisi makro ekonomi nasional yang relatif stabil dan masih menunjukkan pertumbuhan yang positif, maka *Jakarta Islamic Index* pun mampu menunjukkan kinerja *recovery* yang lebih baik. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh indeks harga saham syariah di beberapa Negara dan variabel makro ekonomi nasional terhadap kinerja *Jakarta Islamic Index*.

---

terhadap *Jakarta Islamic Index*". (Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur, Jakarta, 2017), h. 4

<sup>10</sup> Irfan Syauqi Beik, et. al. "Pengaruh Indeks Harga Saham Syariah Internasional Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap *Jakarta Islamic Index*". (Lembaga Pers Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, 2017).

<sup>11</sup> *Ibid*

## 2. Indeks Harga Saham

Indeks pasar saham merupakan indikator yang mencerminkan kinerja saham-saham di pasar. Karena merupakan indikator yang menggambarkan pergerakan harga-harga saham, maka indeks pasar saham juga disebut indeks harga saham (*stock price index*). Indeks berfungsi sebagai indikator pasar yang menggambarkan kondisi pasar yang aktif atau lesu. Indeks dapat dilihat di televisi dan media lainnya.<sup>12</sup>

## 3. Jenis Indeks Harga Saham

Saat ini ada beberapa jenis indeks harga saham yang tercatat di bursa efek Indonesia, antara lain :<sup>13</sup>

- 1) Indeks Individual (Indeks harga saham masing-masing emiten) Untuk mengukur nilai indeks saham individu.
- 2) Indeks Harga Saham Gabungan (Menggunakan seluruh saham tercatat)
- 3) Indeks Harga Saham Sektoral
- 4) Terdiri dari 10 sektor dan menggunakan seluruh saham pada masing-masing sektor. Indeks sektoral ini diperkenalkan pada tanggal 2 Januari 1996. Semua emiten yang masuk di BEI diklasifikasikan ke dalam sembilan sektor dan diberi nama JASICA (Jakarta Industrial Classification).
- 5) Indeks Saham LQ45. Terdiri dari 45 saham yang dipilih berdasarkan likuiditas dan kapitalisasi pasar.
- 6) Indeks Saham LQ30 Jakarta Islamic Indeks (JII), Terdiri dari 30 saham syariah yang dipilih berdasarkan kapitalisasi pasar dan likuiditas.
- 7) Indeks Kompas 1000. Kerja sama BEI dengan Harian Kompas. Terdiri dari 1000 saham yang dipilih berdasarkan likuiditas dan kapitalisasi pasar. Contoh Unilever (UNVR).

---

<sup>12</sup> Eduardus Tandelin, *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Kanisius, 2010), h. 86.

<sup>13</sup> Fakhruddin, Sopian Hadianto, *Perangkat Dan Model Analisis Investasi Di Pasar Modal* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001), h. 201-205 lihat juga Nur Hadi, *Pasar Modal.....*, h.186-192.



- 8) Indeks Bisnis-27. Kerja sama BEI dengan Harian Bisnis Indonesia. Contoh PT Internasional Nickel Indonesia Tbk (INCO), PT Timah Tbk (TINS), dan lainnya.
- 9) Indeks Pefindo-25. Kerja sama BEI dengan PEFINDO. Terdiri dari 25 saham kecil dan menengah yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu.
- 10) Indeks Sri-Kehati. SRI (*Sustainable And Responsible Investment*)-kehati (keaneragaman hayati Indonesia). Diluncurkan pada 8 juni 09. Saham yang dipilih harus berdasarkan kriteria sebagai berikut:
  - a. Total asset yang dimiliki emiten di atas Rp. 1 Triliun berdasarkan laporan keuangan auditan tahunan.
  - b. PER (price Earning Ratio) harus positif.
  - c. Kepemilikan saham publik harus lebih besar dari 10% fundamental.

Selain itu seleksi dari aspek fundamental dengan mempertimbangkan enam faktor utama yakni: environmental, community, corporate governance, human right, business behaviour, labour practice and decent work. Yang termasuk dalam indeks ini salah satunya adalah Bank Central Asia Tbk (BBCA).

1. Indeks Papan Utama. Terdiri dari seluruh saham yang terdapat di papan utama. Papan utama ditujukan untuk calon emiten atau emiten yang memiliki track record yang baik dan size yang besar.
2. Indeks Papan Pengembangan. Terdiri dari seluruh saham yang terdapat di papan Pengembangan. Papan pengembangan untuk perusahaan yang belum memenuhi syarat dipapan utama.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan berdasarkan jangka waktu yaitu data laporan akhir akhir bulan ISSI, DJMY25D dan DJIJP. Dalam penelitian ini, sampel diambil perbulan yang diakses melalui [www.marketwacath.com](http://www.marketwacath.com). Dalam penelitian ini metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu menganalisis integrasi yang terjadi antara DJMY25D dan DJIJP terhadap ISSI.

Alat uji analisis data menggunakan regresi linear berganda, alat uji ini bertujuan untuk mengetahui dua variabel antara variabel independent  $X_1$  dan  $X_2$  dengan variabel dependent Y yang akan dikenai prosedur analisis statistik regresi apakah menunjukkan hubungan yang linear atau tidak. Alat uji yang digunakan adalah uji asumsi klasik, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat masalah didalam data regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), maka peneliti menggunakan analisis regresi untuk membandingkan variabel yang berbeda.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Pengaruh *Dow Jones Islamic World Malaysia Index* (DJMY25D) terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

*Dow Jones Islamic World Malaysia Index* merupakan data statistik indeksharga *closing price* pada periode tertentu. DJMY25D yang disajikan akan bisa menggambarkan pergerakan harga *closing price* pada periode Mei 2013– Desember 2017. Pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu untuk mengetahui perkembangan dan struktur ekonomi suatu Negara. Selain itu dapat diketahui bagaimana pengaruh antara ke dua Negara. Pergerakan dari indeks harga *closing price* di Malaysia dapat dikatakan cukup baik meskipun mengalami penurunan yang pada pertengahan tahun 2016.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Dow Jones IslamicWorld Malaysia Index* (DJMY25D) terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tabel 10 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,351 dengan

---

(Yogyakarta: Pustaka)

Sig 0,001. Karena nilai Sig  $0,001 < 0,05$ . Hal ini dapat menunjukkan bahwa variabel DJMY25D mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ISSI.

Hipotesis yang diajukan sama dengan hasil penelitian yaitu DJMY25D berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISSI, dapat disimpulkan H1 diterima. Dengan meningkatnya DJMY25D akan diikuti dengan meningkatnya ISSI. Hal tersebut didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mafizatun Nurhayati pada tahun 2010, berjudul "Analisis Integrasi Pasar Modal Kawasan ASEAN Dalam Rangka Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN" yang menyatakan bahwa Malaysia berpengaruh secara signifikan terhadap pasar modal di bursa efek Indonesia.

Pengaruh saham syariah Malaysia terhadap saham syariah Indonesia cukup banyak. Dalam jangka panjang Malaysia memberikan pengaruh positif terhadap inflasi yang ada di Indonesia. Di sisi lain, dalam jangka pendek suku bunga domestik memiliki pengaruh positif dikarenakan suku bunga Malaysia lebih rendah dibandingkan Indonesia, sehingga ketika tingkat suku bunga domestik Malaysia mengalami kenaikan, kenaikannya tidak terlalu besar. Oleh sebab itu, ketika suku bunga naik investor tetap memilih menginvestasikan dananya pada saham karena dipandang lebih menguntungkan.

## **2. Pengaruh *Dow Jones Islamic Market Jepang Index (DJJIP)* terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)**

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terkait pengaruh *Dow Jones Islamic Market Jepang Index (DJJIP)* terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada penelitian dan perhitungan uji regresi linier berganda secara parsial pengaruh DJJIP terhadap ISSI pada tabel 10, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 7,650 dengan Sig 0,000 nilai ini signifikan pada tingkat signifikan 0,05 karena nilai Sig  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel DJJIP mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ISSI. Namun berdasarkan hipotesis yang diajukan yaitu DJJIP berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ISSI, maka dapat disimpulkan H2 ditolak, yang artinya DJJIP berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISSI. Pengaruh saham syariah Indonesia dengan saham syariah Jepang erat

dalam hal perekonomian. Bagi Indonesia, Jepang merupakan negara mitra dagang terbesar dalam hal ekspor-impor. Selain itu, Jepang juga menempati kedudukan penting diantara negara-negara yang berinvestasi di Indonesia. Dari sisi perdagangan, Jepang tergolong negara yang paling banyak mengimpor udang Indonesia.

### **3. Pengaruh *Dow Jones Islamic World Malaysia Index (DJMY25D)* dan *Dow Jones Islamic Market Jepang Index (DJJIP)* terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)**

Berdasarkan hasil uji determinasi besarnya nilai *Adjusted R Square* adalah 0.537, hal ini berarti 53,7% variasi ISSI.JK dapat dijelaskan oleh variasi dari dua variabel yang berpengaruh terhadap ISSI.JK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DJMY25D berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISSI. Hal ini dikarenakan DJMY25D merupakan indeks saham syariah milik Malaysia yang terletak dekat dengan Indonesia. Analisis ini kemudian bisa diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan investor menghasilkan laba pada masa-masa mendatang. Jika profitabilitas saham meningkat maka akan semakin bagus. Profit meningkat, maka investor ataupun calon investor mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendanaan yang lebih tinggi, dengan profitabilitas yang meningkat dan aset yang semakin bagus tentu investor akan lebih percaya untuk menyalurkan dananya.

#### **D. Kesimpulan**

*Dow Jones Islamic World Malaysia Index (DJMY25D)* memiliki pengaruh yang signifikan dengan Indeks saham syariah Indonesia (ISSI) dan hubungan yang positif, yang artinya variabel independen DJMY25D dengan terintegrasi dengan variabel dependen ISSI arah yang positif. Hal ini dibuktikan dari hasil uji signifikan parametrik individual (uji t) dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,351 dan Sig 0,001. Karena nilai Sig  $0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan H1 diterima. *Dow Jones Islamic Market Jepang Index (DJJIP)* memiliki pengaruh yang signifikan dengan Indeks saham syariah Indonesia (ISSI) dan hubungan yang positif, yang artinya variabel independen DJJIP dengan variabel dependen ISSI terintegrasi dengan arah yang positif. Hal ini dibuktikan dari hasil uji signifikan parametrik individual (uji t) dengan nilai

$t_{hitung}$  sebesar 7,650 dan Sig 0,000 nilai ini signifikan pada tingkat signifikan 0,05 karena nilai Sig  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan H2 ditolak.

Terintegrasinya indeks saham syariah pada Malaysia dan Indonesia karena adanya perjanjian bilateral antara Bursa Malaysia dan BEI tentang perdagangan beberapa perusahaan dan produk syariah membuat investor Indonesia berpeluang melakukan *trading* atau perdagangan saham di Malaysia. Selain itu, meningkatnya jumlah investor di masing-masing Negara, baik Negara Malaysia maupun Indonesia meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dengan adanya perluasan transaksi investasi antar Negara, menghilangkan hambatan perdagangan Internasional, memperbaiki kualitas produk dalam Negeri untuk memikat Negara lain untuk memberikan produk lokal di wilayah kawasan yang terintegrasi.

Disamping itu, terintegrasinya indeks saham syariah pada Jepang dan Indonesia terjadi karena faktor-faktor yang mempengaruhi harga dan perkembangan saham syariah di masing-masing Negara. Bukan berkenaan dengan masalah yang bersifat mikro dan makro saja, faktor fundamental dan teknikal juga mempengaruhi indeks harga saham. Faktor fundamental ini sangat penting, karena harga saham sangat berhubungan dengan kemampuan Negara untuk menciptakan keuntungan dimasa mendatang. Sementara faktor teknikal yaitu harga saham yang dipengaruhi oleh pergerakan harga jual beli saham, jumlah saham yang diperdagangkan dan data lain yang bersumber dari pasar. Terintegrasinya Indonesia dengan Jepang diakibatkan meningkatnya modal asing ke dalam Indonesia, perluasan teknologi di Indonesia, kemajuan ilmu pengetahuan dalam Negeri. Berkembangnya sektor keuangan Islam di Jepang pada pasar modal syariah di Negara nya diakibatkan meningkatnya produksi barang yang berbasis syariah, meningkatnya investor muslim di Jepang. Selain itu hubungan kerjasama antar kedua Negara mengakibatkan terintegrasinya DJIJP dengan ISSI

## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Priyo Jatmiko, "Investor Indonesia Berpeluang Bisa Trading Saham di Malaysia" tersedia di : <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/07/31/062128526/investor-indonesia-berpeluang-bisa-trading-saham-di-malaysia/> (31 Juli 2017).
- Diamanty Meiliana, "Indonesia-Jepang Rayakan 60 Tahun Hubungan Bilateral", tersedia di: <https://nasional.kompas.com/read/2017/12/18/070000051/indonesia-jepang-rayakan-60-tahun-hubungan-bilateral/> (12 Oktober 2018).
- Eduardus Tandelin, *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi* Yogyakarta: Kanisius, 2010
- Fakhrudin, Sopian Hadianto, *Perangkat Dan Model Analisis Investasi Di Pasar Modal*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001
- Irfan Syauqi Beik, et. al. "Pengaruh Indeks Harga Saham Syariah Internasional Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index". Lembaga Pers Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, 2017.
- Kementrian Pendistribusian Republik Indonesia, "87% Investasi Jepang ke Industri Manufaktur", tersedia di: <http://www.kemenerin.go.id/artikel/14146/87-Investasi-Jepang-ke-Industri-Manufaktur> (12 Oktober 2018).
- Mafizatun Nurhayati, "Analisis Integrasi Pasar Modal Kawasan ASEAN Dalam Rangka Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana*, 2010
- Retno Fuji Oktaviani, "Index Harga Saham Islamic Internasional terhadap Jakarta Islamic Index". *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur*, Jakarta, 2017
- The conditional CAPM and Cross Sectional Evidence of Return and Beta for Islamic Unit Trust in Malaysia. *IIUM Journal Economic Management*, Vol. 11 No. 12003.